BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, kemudian diperkuat dengan didapatkan dari hasil studi pustaka dari literatur-literatur dan pencarian data *online* (*internet searching*). Wawancara dilakukan di kantor seksi peliputan dan dokumentasi Dinas Komunikasi dan informatika pemerintah Kota Bandung, jalan Wastukencana No.2 Bandung.

Penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses pemberian informasi mengenai hasil peliputan dan dokumentasi yang dilakukan oleh seksi peliputan dan dokumentasi pemerintah Kota Bandung melalui wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis berikut ini diperoleh dari data-data yang diperoleh saat wawancara dengan seksi peliputan dan dokumentasi yang berhubungan langsung dengan wartawan.

Adapun pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Deskripsi Identitas Informan
2. Deskripsi Hasil Penelitian
3. Pembahasan

4.1 Deskripsi Identitas Informan

Dalam deskripsi identitas informan, akan dijelaskan mengenai informan yang dipilih sebagai narasumber dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Peliputan dan Dokumentasi, yaitu Bapak Subardi dan staff Seksi Peliputan dan Dokumentasi Bapak Primanda Wijaksana.

Saat ini Seksi Peliputan dan Dokumentasi dikepalai oleh Bapak Subardi yang juga bertindak sebagai informan dalam penelitian ini. Bapak Subardi lahir di Bandung tanggal 8 November 1955, beliau merupakan pejabat yang memiliki pengalaman kerja sebagai pegawai negeri sipil di Departemen Penerangan Pemerintah Kota Bandung, dengan masa jabatan sebagai staff kurang lebih selama 24 tahun, terhitung sejak September 1975. Beliau saat ini berusia 56 tahun. Beliau mengenyam pendidikan terakhir di SMEA 1 Bandung yang kini berubah nama menjadi SMKN 1 Bandung dengan jurusan pelajaran Ekonomi pada tahun 1971 lulus tahun 1974. Pada saat sebelum mengawali karir di DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika) Pemerintah Kota Bandung, beliau telah menempati staf atau karyawan di DISPEN (Dinas Penerangan) Kota Bandung. Beliau menempati daerah yang dulu kurang dalam melakukan penerangan kepada masyarakat seperti DISPEN Kecamatan Cibeunying, Ujung Berung, Arcamanik, dan Astana Anyar sebagai juru penerangan kecamatan, tahun 1992 belaiu diangkat menjadi Kasubsi (Kepala Sub Seksi) bina penerangan kecamatan. Kemudian pada tahun 2000 Pemerintah Pusat mengintegrasikan nama BAKOMINFO ke DISKOMINFO karena ada Otonomi Daerah terhitung 1 januari, setelah di intergrasikan beliau resmi

mendapatkan jabatan sebagai Kepala Seksi Peliputan dan Dokumentasi di awal tahun 2005/2006, dan hingga saat ini beliau menjalankan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman merupakan salah satu aset bagi diri kita yang juga dapat diandalkan dalam bidang pekerjaan lapangan, sama seperti halnya Bapak Subardi yang menjalankan tanggung jawabnya dengan sangat baik.

Dari proses wawancara yang berlangsung, maka peneliti memutuskan perlunya untuk menambahkan jumlah informan sebagai narasumber agar hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan semakin lengkap dan akurat. Kemudian yang bertindak sebagai informan kedua adalah Bapak Primanda Wijaksana lahir di Bandung 11 Januari 1979 yang saat ini bekerja sebagai staf Peliputan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Bandung. Beliau saat ini berusia 32 tahun. Beliau mengenyam pendidikan terakhir di Fakultas Ilmu Komunikasi UNISBA (Universitas Islam Bandung) jurusan *public relations*/Humas tahun 1996. Beliau lulus pada tahun 2000. Kemudian beliau mendapatkan kesempatan berkarir di pemerintahan dengan menjadi TKK (Tenaga Kerja Kontrak) di DISHUB (Dinas Perhubungan) Kota Bandung pada tahun 2000, yang kemudian mengantarkannya menjadi staff Humas DISKOMINFO Kota Bandung pada tahun 2009 sampai saat ini.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dibahas dalam bab ini didapatkan dari sumber yang merupakan sumber yang dapat dipercaya dan memiliki nilai kredibilitas tinggi terhadap informasi yang dibutuhkan. Sumber data yang diperoleh berasal dari Dinas

Komunikasi dan Informatika Kota Bandung seksi peliputan dan dokumentasi, sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara terhadap narasumber yang telah ditetapkan sebagai informan penelitian. Metode wawancara yang dilakukan yaitu berupa tanya jawab antara peneliti dengan informan penelitian sesuai dengan identifikasi dan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Yang akan dideskripsikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan peranan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, maka penulis akan mendeskripsikan :

1. Tujuan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.
3. Pesan yang diberikan oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.
4. Media yang digunakan oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.

4.2.1 Tujuan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Suatu upaya untuk pencapaian tujuan yang memuaskan bagi humas pemerintah Kota Bandung, diperlukan suatu tujuan yang menjadi

dasar/landasan bagi humas. Yang dimaksud tujuan dari hasil wawancara yang diperoleh dari kedua informan yaitu Bapak Subardi dan Bapak Primanda Wijaksana yaitu perluasan kebijakan program pemerintah Kota Bandung kepada masyarakat, selain itu dengan memberikan informasi seluas luasnya tentang Pemerintah Kota Bandung agar dapat diterima oleh masyarakat luas tentang agenda, kegiatan dan acara yang dilakukan Pemerintah Kota Bandung. Penulis akan mendeskripsikan pada tujuan ini yaitu mencakup :

1. Proses penentuan sasaran humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.
2. Hasil yang ingin dicapai oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan**.**

4.2.1.1 Proses penentuan sasaran Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.

Menurut hasil wawancara dalam proses penentuan sasaran informasi untuk dapat mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, humas pemerintah Kota Bandung mengikuti tim protokoler pemerintah Kota Bandung yang melakukan penyesuaian penentuan sasaran informasi terlebih dahulu.

Penentuan sasaran informasi dikoordinasikan oleh protokoler Pemerintah Kota Bandung yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, dan SETDA) dan SKPD

(Dinas/Lembaga Teknis) Kota Bandung. Sehingga setelah informasi diberikan kepada wartawan, penentuan sasaran terarah dengan yang diinformasikan oleh pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, dan SETDA) dan SKPD (Dinas/Lembaga Teknis) Kota Bandung. Misalnya seperti kegiatan "REVOLUSI LINGKUNGAN HIDUP Kec. Cibeunying Kaler" yang bertujuan untuk menyelamatkan lingkungan melaui penghijauan kota, hemat air, membangun dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup, bagi Kota Bandung khususnya daerah Kec. Cibeunying Kaler.

Dalam pidato pejabat Pemerintah Kota Bandung yang menghadiri kegiatan tersebut, terdapat *release* yang dibuat oleh tim protokoler, setelah pidato selesai *release* diberikan kepada staff seksi peliputan dan dokumentasi yang meliput kegiatan tersebut yang kemudian dibuat *news release* yang siap diberikan kepada wartawan untuk dimuat di media massa dengan harapan berpartisipasinya masyarakat Kota Bandung khususnya warga Kec. Cibeunying Kaler.

4.2.1.2 Hasil yang ingin dicapai oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.

Hasil yang ingin dicapai oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan yaitu memberikan informasi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh

masyarakat dan oleh khalayak luas. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan/pemahaman masyarakat dan khalayak luas mengenai program-program, kebijakan dan kegiatan yang dilakukan pemerintah Kota Bandung, yang dapat dilihat melalui media massa melalui proses pemberian informasi berupa hasil dokumentasi dan peliputan kepada wartawan.

Hasil dari penyebarluasan mengenai program-program, kebijakan dan kegiatan yang dilakukan pemerintah Kota Bandung melalui media massa cetak maupun elektronik, pemerintah Kota Bandung berharap masyarakat luas khususnya masyarakat Kota Bandung mengemukakan kepeduliannya dengan bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat luas dan masyarakat kota Bandung khususnya.

4.2.2 Kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Kegiatan merupakan aktivitas, usaha, pekerjaan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kegiatan pengumpulan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dengan wartawan yaitu melakukan peliputan dan dokumentasi secara bersama-sama dan turun ke lokasi kegiatan bersama-sama pula.

Yang akan dideskripsikan pada identifikasi kegiatan ini yaitu :

1. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.
2. Sifat kegiatan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan.
3. Penentuan biaya yang dikeluarkan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

4.2.2.1 Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Bentuk kegiatan yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan diantaranya :

a. Melalui tatap muka langsung seperti melakukan diskusi, wawancara, berbincang-bincang antara seksi peliputan dan dokumentasi dengan wartawan.
b. Melalui tulisan seperti pemberian *news release* dan peminjaman catatan kecil hasil peliputan seksi peliputan dan dokumentasi kepada wartawan.
c. Dan melalui media elektronik seperti pengiriman foto ataupun *news release* melalui *e-mail, handphone,* dan lain-lain.

Dalam hal ini humas Pemerintah Kota Bandung telah memaksimalkan segala macam bentuk atau segala macam cara dalam memberikan informasi kepada wartawan mengenai program-program, kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat Pemerintah Kota Bandung.

4.2.2.2 Sifat kegiatan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Setelah melakukan wawancara, peneliti menyimpulkan sifat kegiatan yang diadakan humas Pemerintah Kota Bandung. Kegiatan tersebut seperti :

a) Kegiatan yang bersifat rutin

Kegiatan yang bersifat secara rutin dilakukan pada saat wartawan menanyakan jadwal kepada seksi peliputan dan dokumentasi. Selain itu meliput dan mendokumentasikan setiap kegiatan rutin yang dilakukan pejabat atau tentang kegiatan Pemerintah Kota Bandung seperti setiap apel senin Walikota memberikan pidato penting mengenai Kota Bandung dan humas membuat *news release* hasil peliputan. Kemudian Humas Pemerintah Kota Bandung

memberikan setiap hasil peliputan dan dokumentasi kepada wartawan.

b) Kegiatan yang bersifat insidentil

Selain kegiatan rutin, terdapat beberapa kegiatan yang sifatnya insidentil atau tidak secara rutin dilakukan, disesuaikan dengan kondisi. Seperti peliputan dan pendokumentasian kegiatan Rapat Kerja Nasional Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (RAKERNAS APEKSI) ke VII yang diselenggarakan di Gedung Merdeka dan Hotel Savoy Homman Kota Bandung tanggal 26 juli 2010. Acara tersebut dilakukan setahun sekali, dan daerah penyelenggaraan berpindah-pindah.

Dalam hal ini wartawan sebagai mitra kerja, karena melakukan peliputan langsung secara bersama-sama.

4.2.2.3 Penentuan biaya yang dikeluarkan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Menurut hasil wawancara dalam penelitian ini Humas Pemerintah Kota Bandung sarana dan prasarana sudah ada yang mengatur termasuk sarana penunjang untuk meliput,

mendokumentasikan dan penyebarluasan informasi hasil kegiatan pejabat Kota Bandung. Untuk memberikan informasi tidak mengeluarkan biaya apapun, segala informasi yang diberikan kepada wartawan gratis.

4.2.3 Pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Menurut kepala seksi peliputan dan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung bapak Subardi "pesan yang diberikan berupa agenda, kegiatan dan acara yang dilakukan oleh pejabat Kota Bandung untuk dapat diketahui oleh masyarakat Kota Bandung dan khalayak luas" (Subardi dalam wawancara, 22 juni 2011). Penulis akan mendeskripsikan pada pesan ini yaitu mencakup :

1. Bentuk pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan
2. Isi pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan
3. Cara penyampaian pesan yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

4.2.3.1 Bentuk pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Bentuk pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung tentunya memiliki peranan penting dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Karena bentuk pesan yang sesuai tentunya akan lebih efektif dalam mencapai suatu sasaran yang ditentukan dan mencapai tujuan yang diinginkan untuk dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Bentuk pesan lisan, tulisan, rekaman suara dan foto kegiatan. Selain itu bentuk pesan yang disampaikan dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

a) Pesan Informatif

Penyampaian pesan secara informatif memang menjadi panduan Humas Pemerintah Kota Bandung agar pesan yang disampaikan lebih menunjukkan inti informasi yang dapat diperoleh masyarakat melalui media masa. Proses penyampaian pesan secara informatif ini memang memiliki alasan yang kuat, menyangkut adanya aspek-aspek informasi yang terkandung dalam pesan yang diberikan oleh pejabat Kota Bandung.

b) Pesan Persuasif

Pendekatan persuasif yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Bandung pun menjadi suatu cara yang dilakukan untuk lebih dapat merangkul masyarakat secara keseluruhan. Cara penyampaian pesan ini akan berpengaruh pada adanya perilaku pemahaman masyarakat akan informasi yang diberikan oleh humas dari hasil peliputan dan dokumentasi kegiatan pejabat pemerintah Kota Bandung.

Sikap-sikap persuasif humas pemerintah Kota Bandung dapat dilihat dari adanya sikap kepedulian masyarakat yang memiliki beragam bentuk partisipasi. Humas pemerintah Kota Bandung memiliki harapan untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah Kota Bandung.

Dari kedua kategori bentuk pesan tersebut diharapkan agar dapat memberikan solusi dari sebuah permasalahan yang timbul diakibatkan karena adanya ketidak tahuan dan kesalah pahaman yang dialami masyarakat Kota Bandung.

4.2.3.2 Isi pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Isi pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung kepada wartawan disusun berdasarkan pedoman penulisan jurnalistik agar menimbulkan pengertian dari masyarakat Kota Bandung. Dengan kata lain, maksud yang terdapat dalam pesan yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung sampai kepada masyarakat Kota Bandung dan masyarakat luas.

Dalam hal ini kejelasan sebuah pesan tentu sangat berpengaruh. Karena jika pesan tidak jelas akan menimbulkan kesalahan persepsi dari masyarakat yang menerima pesan. Humas Pemerintah Kota Bandung berupaya untuk menyampaikan pesan dengan tepat dan efektif dengan mengupayakan berbagai cara dalam mengkomunikasikan informasi sesuai dengan data dan fakta yang ada. Dan hal ini juga telah menjadi perhatian utama Humas Pemerintah Kota Bandung agar pesan yang dimaksudkan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat kota Bandung dan masyarakat luas.

4.2.3.3 Cara Penyampaian Pesan yang digunakan Oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Cara penyampaian pesan yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung diantaranya membuat *realease* yang berdasarkan dasar pembuatan berita "Who, Where, When, What, Why + How (5W+1H)" yang aktual, singkat, padat dan dapat dimengerti tentang maksud dan tujuan pesan yang diberikan. Lalu humas pemerintah Kota Bandung menggunakan media elektronik dan media cetak sebagai medianya, yang kemudian diberikan langsung kepada wartawan.

4.2.4 Media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Media merupakan alat yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung untuk dapat mencapai tujuan dari proses peliputan dan dokumentasi kegiatan pejabat pemerintah Kota Bandung. Media mendapatkan porsi yang cukup besar untuk dapat digunakan Humas Pemerintah Kota Bandung agar dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai alat penentu keberhasilan dari proses penyampaian pesan tersebut. Humas Pemerintah Kota Bandung memanfaatkan berbagai media yang dirasakan dapat dimanfaatkan sebagai

penghubung yang efektif dengan wartawan untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

Peneliti melihat media yang digunakan oleh humas Pemerintah Kota Bandung saat ini adalah media elektronik, media cetak, tatap muka, dialog, telepon/sms dan media internet yang tersambung dengan seperangkat komputer. Semua itu dapat berguna untuk menunjang kinerja kerja dari Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan. Penulis akan mendeskripsikan pada media ini yaitu mencakup :

1. Bentuk media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan
2. Sifat media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

4.2.4.1 Bentuk media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Dari hasil wawancara dengan kedua informan, didapatkan informasi tentang bentuk media yang digunakan oleh humas Pemerintah Kota Bandung. Bentuk media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung kepada wartawan berupa media cetak dan media elektronik.

Yang dimaksud dari media cetak yaitu *news release* berbentuk cetak, kemudian yang dimaksud dengan media elektronik yaitu foto dan *news release* diambil melalui *flashdisk* atau melalui *e-mail*, dan hasil rekaman suara. Selain itu melalui lisan yang disampaikan oleh seksi peliputan dan dokumentasi seperti membacakan sebagian hasil *news release*.

4.2.4.2 Sifat media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan

Dari hasil wawancara, didapatkan informasi tentang sifat media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bandung kepada wartawan. Sifat media tersebut diantaranya :

- Bersifat massa

  Maksud dari bersifat disini yaitu pesan diberikan untuk masyarakat khalayak luas dan masyarakat Kota Bandung, sehingga pesan dapat diketahui oleh masyarakat umum tidak hanya masyarakat Kota Bandung saja.

- Keterlanjutan (*continue*)

  Maksud dari keterlanjutan yaitu pesan terus menerus berkembang dan mendapat keterlanjutan dari pesan

yang disampaikan oleh pejabat pemerintah Kota Bandung.

- Terbitan/pemberitaan

  Maksud dari terbitan/pemberitaan disini yaitu pesan yang berupa berita yang perlu diketahui oleh masyarakat Kota Bandung ataupun masyarakat luas tentang kegiatan pemerintah Kota Bandung.

- Bersifat bebas

  Maksud bersifat bebas disini yaitu bebas dibaca, dilihat, dipahami dan dimengerti oleh siapapun, karena pesan yang diberikan pesan untuk umum khususnya warga Kota Bandung.

4.2.5 Peranan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan Informasi kepada wartawan

Peranan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan Informasi kepada wartawan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan wartawan, masyarakat Kota Bandung dan masyarakat luas sehubungan dengan perkembangan di tubuh pemerintahan Kota Bandung. Ada sejumlah butir penting dari definisi di atas, antara lain:

a) *Public Relations* adalah cabang keilmuan dari Ilmu Komunikasi, sebagai suatu cabang keilmuan maka *Public Relations* bukan sekadar menjadi isu semata tetapi mempunyai dasar berpikir yang dapat dijelaskan dan dipertanggungjawabkan melalui metode logika tertentu layaknya pengujian terhadap cabang keilmuan lainnya.
b) Citra adalah obyek dari *Public Relations* telah menjadi kebutuhan dari perusahaan layaknya sumber daya yang telah ada seperti sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya peralatan bahkan sumber daya pengetahuan
c) Publik adalah subyek dari *Public Relations* di samping perusahaan itu sendiri. Publik adalah bagian dari operasi sebuah perusahaan, tanpa publik sebuah perusahaan tidak dapat berjalan.

Maka dalam penelitian ini peranan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan Informasi kepada wartawan dapat dilihat dari proses dalam penentuan sasaran informasi yang melakukan koordinasi dengan tim protokoler pemerintah Kota Bandung yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, dan SETDA) dan SKPD (Dinas/Lembaga Teknis) Kota Bandung. Sehingga setelah informasi diberikan kepada wartawan, penentuan sasaran terarah dengan yang diinformasikan oleh

pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, dan SETDA) dan SKPD (Dinas/Lembaga Teknis) Kota Bandung.

Kemudian dilihat dari hasil yang ingin dicapai oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan yaitu memberikan informasi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh masyarakat dan oleh khalayak luas. Dilihat dari bentuk kegiatan yang dilakukan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, humas pemerintah Kota Bandung mempunyai bentuk kegiatan tatap muka langsung, melalui tulisan, dan melalui media elektronik seperti melakukan diskusi, wawancara, berbincang-bincang, peminjaman catatan kecil, pengiriman foto ataupun *news release* melalui *e-mail, handphone,* dan lain-lain.

Kemudian dilihat dari penyebar luasan pesan, humas pemerintah Kota Bandung menggunakan media elektronik, media cetak, tatap muka, dialog, telepon/sms dan media internet yang tersambung dengan seperangkat komputer untuk diolah dan memudahkan pemberian informasi kepada wartawan dengan bentuk media cetak yaitu *news release,* kemudian media elektronik yaitu foto dan *news release* diambil melalui *flashdisk* atau melalui *e-mail,* dan hasil rekaman suara, bersifat media yang massa, keterlanjutan (*continue*), terbitan/pemberitaan, dan bersifat bebas.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa *Public Relations* atau Humas merupakan unsur yang penting dalam perusahaan maupun instansi

pemerintahan karena berhubungan dengan penciptaan citra positif dari publik. Berhubungan baik dengan wartawan pun karena melalui wartawan, masyarakat akan mendapatkan banyak informasi mengenai pemerintah Kota Bandung.

4.3 Pembahasan

Dari analisis data yang diperoleh, kemudian didapatkan pembahasan yang juga merupakan hasil keseluruhan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu mengenai peranan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan mempunyai tujuan yang diharapkan dapat mencapai suatu hasil yang baik, yang kemudian dipahami dan dimengerti oleh masyarakat kota Bandung dan masyarakat luas.

Dari pertanyaan penelitian tentang bagaimana tujuan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, bagaimana kegiatan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, bagaimana pesan yang disampaikan oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, bagaimana media yang digunakan oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, bagaimana peranan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, maka didapatkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Yang pertama tujuan Humas Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan yaitu perluasan kebijakan program pemerintah Kota

Bandung kepada masyarakat, selain itu dengan memberikan informasi seluas luasnya tentang Pemerintah Kota Bandung agar dapat diterima oleh masyarakat luas tentang agenda, kegiatan dan acara yang dilakukan Pemerintah Kota Bandung. Hal ini sesuai dengan kutipan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia "tujuan mempunyai arti sebagai arah, haluan, tuntutan (yang dituntut) dalam suatu kegiatan." (KBBI, 2008 : 1553).

Dalam proses dalam penentuan sasaran informasi humas pemerintah Kota Bandung melakukan koordinasi dengan tim protokoler pemerintah Kota Bandung yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, dan SETDA) dan SKPD (Dinas/Lembaga Teknis) Kota Bandung, sehingga setelah informasi diberikan kepada wartawan, penentuan sasaran terarah dengan yang diinformasikan oleh pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, dan SETDA) dan SKPD (Dinas/Lembaga Teknis) Kota Bandung. Dilihat dari hasil yang ingin dicapai oleh humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan yaitu memberikan informasi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh masyarakat dan oleh khalayak luas. Ini sesuai menurut kamus besar Bahasa Indoensia hasil adalah "sesuatu yg diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh sebuah usaha" (KBBI, 2008 : 513).

Kemudian dari bentuk kegiatan yang dilakukan humas pemerintah Kota Bandung dalam memberikan informasi kepada wartawan, humas pemerintah Kota Bandung mempunyai bentuk kegiatan tatap muka langsung, melalui tulisan, dan melalui media elektronik seperti melakukan diskusi, wawancara, berbincang-bincang, peminjaman catatan kecil, pengiriman foto ataupun *news release* melalui *e-mail*, *handphone,* dan lain-lain. Pesan persuasif yang mengandung isi pesan yang disusun

berdasarkan pedoman penulisan jurnalistik, agar menimbulkan pengertian dari masyarakat Kota Bandung. Selain itu agar maksud yang terdapat dalam pesan yang disampaikan oleh humas pemerintah Kota Bandung sampai kepada masyarakat Kota Bandung dan masyarakat luas.

Dalam penyebar luasan pesan, peneliti melihat media yang digunakan humas pemerintah Kota Bandung saat ini adalah menggunakan media elektronik, media cetak, tatap muka, dialog, telepon/sms dan media internet yang tersambung dengan seperangkat komputer untuk diolah dan memudahkan pemberian informasi kepada wartawan dengan bentuk media cetak yaitu *news release*, kemudian media elektronik yaitu foto dan *news release* diambil melalui *flashdisk* atau melalui *e-mail*, dan hasil rekaman suara, bersifat media yang massa, keterlanjutan (*continue*), terbitan/pemberitaan, dan bersifat bebas. Hal ini berkaitan dengan pengertian pesan menurut kamus besar bahasa Indonesia ”apa yang dikomunikasikan oleh narasumber kepada penerima.” (KBBI, 2008 : 1147) dan pesan adalah “sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.” (KBBI, 2008 : 119) dengan syarat pesan yang disampaikan menurut **Wilbur Scharmm** dikutip oleh **Onong Uchjana Effendy** (1993 : 41-42)

> “Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian komunikan, pesan juga harus menggunakan bahasa atau lambang-lambang yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga sama-sama mengerti, pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperolehnya”. (Effendy, 1993 : 41-42)

Pernyataan di atas berhubungan dengan tujuan komunikasi dari catatan peniliti saat kuliah dengan mata kuliah pengantar ilmu komunikasi semester pertama yaitu dapat merubah seseorang yang mempengaruhi perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku dan perubahan sosial. Yang dimaksudkan dengan perubahan sikap hasil penelitian ini yaitu perubahan sikap masyarakat kota Bandung mengenai kebijakan dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandung dapat dipahami dan dilaksanakan dalam bentuk partisipasi, kemudian maksud perubahan pendapat yaitu merubah pendapat negatif yang tersebar di dalam masyarakat dan membuat masyarakat yang tidak mengetahui menjadi mengetahui, lalu maksud dari perubahan perilaku dalam penelitian ini yaitu perubahan perilaku yang menyimpang dari maksud dan tujuan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Bandung dan yang dimaksudkan perubahan sosial dalam penelitian ini yaitu dapat mengubah susana di dalam masyarakat menjadi kondusif, teratur, tertib dan aman sehingga dapat meningkatkan kesejahteran dan status sosial di Kota Bandung.

Dengan melihat fakta di atas, maka humas pemerintah Kota Bandung mempunyai peranan sebagai bagian yang memberikan pelayanan dalam memberikan penjelasan secara lisan dan tulisan, yang harus mempunyai pengetahuan, wawasan yang memadai dan yang dilengkapi dengan pengetahuan bidang jurnalistik, sehingga pesan yang diberikan kepada wartawan dapat diterima oleh media. Selain itu Humas dalam melayani wartawan harus disiplin dan tidak melalaikan tugasnya, sehingga wartawan merasa dipedulikan, berlaku sopan dan ramah kepada wartawan agar

mereka merasa diterima dengan baik. Jika syarat-syarat tersebut dipenuhi maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara pelanggan dengan organisasi atau perusahaannya dan citra yang positif di mata wartawan dan publik eksternal akan lebih mudah tercapai. Dan sini pun faktor kecepatan dalam pelayanan (pengerjaan) menjadi dambaan setiap orang, disertai dengan kualitas hasil informasi yang memadai.

Pada dasarnya peneliti menyimpulkan bahwa peranan dari humas pemerintah Kota bandung adalah menyebarluaskan informasi tentang kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat tinggi pemerintah Kota Bandung, selain itu untuk dapat mempertahankan citra dan kepercayaan terhadap pemerintah Kota Bandung di mata masyarakat. Namun tentunya harus disesuaikan dengan kinerja kerja yang dapat memuaskan wartawan, masyarakat luas dan masyarakat Kota Bandung.